

PENGARUH PENGELOLAAN PASAR TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG PADA PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN

Puji Hartati¹, Ramona Handayani², Anna Maryati³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

E-mail: fujihartati999@gmail.com

ABSTRAK

Pasar Modern Adaro adalah pusat kegiatan ekonomi yang memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat lokal di Kabupaten Balangan. Meskipun demikian, pasar ini menghadapi beberapa masalah dalam pengelolaannya, seperti harga barang yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga di luar pasar, kurangnya kelengkapan dagangan, dan ketidakteraturan dalam manajemen parkir. Selain itu, masalah kebersihan juga menjadi keluhan, seperti bau yang menyengat pada lapak ikan, serta adanya gangguan suara bising, debu, dan terbatasnya ruang gerak akibat proyek pembangunan yang sedang berlangsung pada Pasar Modern Adaro. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pengelolaan pasar memengaruhi tingkat kepuasan pengunjung dan seberapa besar pengaruh tersebut. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif. Adapun Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi kuesioner, observasi(pengamatan), dan dokumentasi. Data primer diperoleh dengan membagikan kuesioner atau angket kepada 96 responden yang dipilih melalui metode sampling insidental. Data yan telaht terkumpul selanjutnya data dianalisis dengan metode regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinan (R^2) dengan aplikasi SPSS Statistics 27 untuk menguji apakah ada pengaruh dan berapa besar pengaruh pengelolaan pasar terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Pasar Modern Adaro Kabupaten Balangan. Hasil pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengelolaan pasar memiliki pengaruh terhadap tingkat kepuasan pengunjung pada Pasar Modern Adaro Kabupaten Balangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t^{hitung} sebesar $8,436 >$ nilai t^{tabel} ($df = N-2$) sebesar 1,661, dengan taraf signifikansinya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel pengelolaan pasar (X) memiliki pengaruh terhadap variabel kepuasan pengunjung (Y). Selain itu, besar pengaruh pengelolaan pasar terhadap tingkat kepuasan pengunjung pada Pasar Modern Adaro yang dapat diketahui dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,431 atau 43%. Berdasarkan hasil ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan pasar yang baik dan efektif mampu meningkatkan kepuasan pengunjung dan daya tarik pasar.

Kata Kunci: Pengelolaan Pasar, Kepuasan Pengunjung

ABSTRACT

Adaro Modern Market is a center of economic activity that plays an important role in supporting the local economy in Balangan Regency. However, this market faces several problems in its management, such as higher prices of goods compared to prices outside the market, lack of complete merchandise, and irregularity in parking management. In addition, cleanliness problems are also complaints, such as the pungent odor of fish stalls, as well as the disturbance of noise, dust, and limited space for movement due to ongoing construction projects at Adaro Modern Market. This study aims to determine whether market management affects the level of visitor satisfaction and how much influence it has. This study uses a quantitative approach with an associative research type. The techniques used for data collection include questionnaires, observations, and documentation. Primary data were obtained by distributing questionnaires to 96 respondents selected through the incidental sampling method. The data that has been collected is then analyzed using the simple linear regression method, t-test, and determinant coefficient test (R^2) with the SPSS Statistics 27 application to test whether there is an influence and how much influence market management has on the level of visitor satisfaction at Adaro Modern Market, Balangan Regency. The results of the research that has been conducted show that market management has an influence on the level of visitor satisfaction at the Adaro

Modern Market, Balangan Regency. This is evidenced by the calculated t value of $8.436 >$ the t table value ($df = N-2$) of 1.661 , with a significance level of 0.001 less than 0.05 , which indicates that the market management variable (X) has an influence on the visitor satisfaction variable (Y). In addition, the large influence of market management on the level of visitor satisfaction at the Adaro Modern Market can be seen from the results of the determination coefficient test (R^2) which is 0.431 or 43% . Based on these results, it can be concluded that good and effective market management can increase visitor satisfaction and market attractiveness.

Keywords: Market Management, Visitor Satisfaction

PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam buku *Profil Perdagangan Indonesia* tahun 2022, sektor perdagangan memegang peranan yang penting dalam perekonomian negara setelah sektor industri pengolahan. Berdasarkan sumbangannya terhadap total nilai dalam Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2022, sektor ini berperan dengan kontribusi sebesar 12,85 persen, menjadikannya sebagai penyumbang terbesar kedua setelah sektor industri pengolahan. Pertumbuhan pada sektor perdagangan pun menunjukkan kenaikan, yaitu sebesar 5,52 persen di tahun 2022, dibandingkan dengan 4,63 persen pada tahun sebelumnya. Sebagai salah satu sektor dominan, perdagangan tetap memberikan kontribusi yang signifikan dalam struktur perekonomian Indonesia. Faktor ini didukung oleh aktivitas perdagangan yang terus berlangsung di berbagai tempat konvensional, seperti pasar tradisional dan pusat perbelanjaan, yang masih tetap menjadi opsi utama bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan harian mereka.

Pasar memiliki peran penting sebagai pusat ekonomi yang mendukung peningkatan pendapatan daerah. Selain berfungsi menjadi tempat transaksi antara penjual dan pembeli, pasar juga menjadi penggerak roda perekonomian yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Pengelolaan pasar yang baik adalah kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan efektif, yang berdampak pada kepuasan pengunjung dan peningkatan pendapatan pasar melalui retribusi yang diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh para pedagang. Pengelolaan pasar yang efektif menjadi tanggung jawab pemerintah sebagai penyedia layanan publik. Pengelolaan yang baik mencakup aspek-aspek seperti tata letak, kebersihan, fasilitas, keamanan, dan pelayanan. Jika pengelolaan ini tidak dilakukan secara efektif, pengunjung akan cenderung beralih ke alternatif lain yang lebih nyaman. Oleh karena itu, pengelolaan pasar yang profesional sangat penting untuk menciptakan suasana yang tertib, nyaman, dan menarik bagi pengunjung. Permasalahan dalam pengelolaan pasar seringkali mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi kenyamanan dan operasional pasar. Beberapa masalah yang umum terjadi antara lain ketidakteraturan pedagang, kebersihan yang masih kurang, serta manajemen parkir yang tidak memadai. Hal-hal ini berdampak pada ketertiban dan kenyamanan pengunjung serta mempengaruhi daya saing pasar tradisional dan pasar modern.

Pasar Modern Adaro, yang terletak di Kabupaten Balangan dan diresmikan pada tahun 2014, merupakan salah satu pasar penting bagi masyarakat setempat. Pasar ini menjadi pusat kegiatan ekonomi lokal dan menyediakan berbagai kebutuhan harian masyarakat. Meskipun demikian, pengelolaan Pasar Modern Adaro tidak lepas dari sejumlah masalah yang perlu mendapatkan perhatian. Salah satu masalah yang sering muncul adalah banyak pengunjung pasar mengeluhkan soal harga barang yang ada pada Pasar Modern Adaro jauh lebih tinggi dibandingkan dari harga barang-barang yang dijual di luar Pasar Modern Adaro serta masih kurangnya kelengkapan dagangan yang tersedia. Selain itu, ketidakaturan dalam manajemen parkir, terutama di hari pasar, menyebabkan

kesulitan bagi pengunjung untuk menemukan tempat parkir yang memadai. Meskipun pasar ini telah dilengkapi dengan fasilitas toilet, beberapa di antaranya tidak dapat digunakan karena mengalami kerusakan serta kebersihan fasilitas yang masih belum optimal, yang berdampak pada kenyamanan pengunjung. Selain itu, proyek pembangunan yang sedang berlangsung di pasar juga mengganggu aktivitas pengunjung, dengan adanya suara bising, debu, dan keterbatasan ruang gerak. Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan perlunya peningkatan pengelolaan pasar agar dapat memenuhi harapan pengunjung dan menciptakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan.

Dari uraian tersebut dan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis di Pasar Modern Adaro ditemukan beberapa permasalahan di antaranya: (1) Banyak pengunjung pasar yang mengeluhkan soal harga barang yang ada pada Pasar Modern Adaro jauh lebih tinggi dibandingkan dari harga barang-barang yang dijual di luar Pasar Modern Adaro serta masih kurangnya kelengkapan dagangan yang tersedia. (2) Letak parkir yang tidak teratur dan belum tersedianya tempat parkir khusus motor dan mobil. Ketika hari puncak pasar tiba, halaman pada Pasar Modern Adaro sudah di isi oleh pedagang-pedagang luar yang berjualan sehingga untuk parkir menjadi lebih sulit bagi pengunjung pasar. Biasanya parkir akan dipindahkan sementara ke halaman kantor UPTD Pasar dan hanya bisa menampung parkir kendaraan roda dua. (3) Kebersihan fasilitas yang masih belum optimal seperti bau yang menyengat pada Pasar Modern Adaro di area penjualan ikan-ikan. Hal tersebut sangat mengganggu kenyamanan pengunjung pasar dalam hal berbelanja. (4) Pembangunan proyek yang sedang berlangsung pada Pasar Modern Adaro cukup mengganggu aktivitas pengunjung untuk berbelanja dikarenakan adanya suara bising, debu, dan keterbatasan ruang gerak.

Penelitian terdahulu Tia Ichwani (2022) dengan judul "Pengaruh Sistem Pengelolaan dan Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Pasar Citayam)". Dari hasil pada penelitian ditemukan bahwa variabel sistem pengelolaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pedagang. Sebaliknya, variabel pelayanan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pedagang, terutama dalam hal kejelasan prosedur dan jaminan keamanan. Namun, masih ada keluhan mengenai kurang optimalnya pelayanan kebersihan karena keterbatasan jumlah petugas kebersihan dan alat pendukung lainnya. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pelayanan lebih berpengaruh terhadap kepuasan pedagang dibandingkan dengan sistem pengelolaan, meskipun ada beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki, terutama dalam hal kebersihan pasar. Dan Hilmi Silahudin Ahmad (2024) dengan judul "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dinas Pasar Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Pelayanan Pedagang (Studi Kasus pada Pasar Rakyat Ngemplak Tulungagung)" Dari hasil analisis ditemukan bahwa kualitas pelayanan Dinas Pasar secara langsung dan signifikan memengaruhi kepuasan konsumen, dan secara tidak langsung mempengaruhi kepuasan konsumen melalui pelayanan pedagang.

Pengelolaan pasar berperan penting karena kualitas pengelolaan yang baik dapat meningkatkan pengalaman berbelanja pengunjung. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 pasal 86 terdapat tiga poin penting yang harus dipenuhi oleh pengelola pusat perbelanjaan dan pelaku usaha yaitu areal parkir, fasilitas yang menjamin pusat perbelanjaan dan toko swalayan bersih, sehat (higienis), aman, dan tertib dan ruang publik yang nyaman,

METODE

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif, yang tujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antar variabel. Populasi penelitian adalah masyarakat yang pernah berkunjung ke Pasar Modern Adaro di Kabupaten Balangan. Karena populasi yang besar dan tidak dapat diperoleh secara pasti, peneliti menggunakan rumus Cochran untuk menentukan ukuran sampel jika populasi tidak diketahui. Untuk pemilihan sampel, metode yang digunakan penulis adalah teknik Nonprobability Sampling, merupakan teknik pengumpulan data di mana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, digunakan teknik Sampling Insidental, yaitu sampel ditentukan secara kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap relevan dapat dijadikan sumber data. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada 96 responden yang dipilih berdasarkan teknik Sampling Insidental. Metode pengumpulan data meliputi kuesioner, observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan melakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Sementara itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2).

PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini merupakan masyarakat yang pernah berkunjung ke Pasar Modern Adaro Kabupaten Balangan yaitu sebanyak 96 responden. Berikut adalah penjelasan mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini:

1. Karakteristik Responden

Tabel 1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	33	34%
2.	Perempuan	63	66%
Jumlah		96	100%

Tabel 2.1 Berdasarkan Usia

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	17-24 tahun	34	35%
2.	25-34 tahun	26	27%
3.	35-49 tahun	23	24%
4.	>50 tahun	13	14%
Jumlah		96	100%

Tabel 3.1 Berdasarkan Pekerjaan

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pelajar/mahasiswa	20	21%
2.	Pegawai negeri	12	13%
3.	Wiraswasta	29	30%
4.	Lainnya	35	36%
Jumlah		96	100%

Menurut tabel diatas mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dan mayoritas responden berdasarkan usia didominasi oleh masyarakat berusia 17-24 tahun, sedangkan berdasarkan pekerjaan didominasi oleh kategori lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel pengelolaan pasar dan kepuasan pengunjung.

2. Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil analisis deskripsi terhadap jawaban responden mengenai variabel pengelolaan pasar yang terdiri dari beberapa indikator diantaranya areal parkir, fasilitas yang menjamin kebersihan, kesehatan, keamanan, dan ketertiban, dan ruang publik yang nyaman.

Tabel 4. Distribusi Rata-rata TCR Variabel Pengelolaan Pasar

ITEM	N	SKOR	MEAN	TCR (%)	KET
1	96	315	3,3	65,63	KB
2	96	355	3,7	73,96	B
3	96	315	3,3	65,63	KB
4	96	240	2,5	50,00	TB
5	96	334	3,5	69,58	B
6	96	355	3,7	73,96	B
7	96	372	3,9	77,50	B
RATA-RATA		2286	3,4	68,04	KB

Berdasarkan indikator tersebut didapatkan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) variabel pengelolaan pasar adalah 68,04% atau bisa disebut dengan kategori “kurang baik”.

Adapun pada variabel kepuasan pengunjung yang terdiri dari beberapa indikator yaitu kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, dan kesediaan merekomendasikan

Tabel 5. Distribusi Rata-rata TCR Variabel Kepuasan Pengunjung

ITEM	N	SKOR	MEAN	TCR (%)	KET
1	96	319	3,3	66,46	KB
2	96	340	3,5	70,83	B
3	96	334	3,5	69,58	B
4	96	318	3,3	66,25	KB
5	96	330	3,4	68,75	B
6	96	312	3,3	65,00	KB
RATA-RATA		1953	3,4	67,81	KB

Berdasarkan indikator didapatkan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) variabel kepuasan pengunjung adalah 67,81% atau dengan kategori “kurang baik”.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian dapat dinyatakan valid atau tidak. Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,649	0,1689	Valid
2	0,512	0,1689	Valid
3	0,722	0,1689	Valid
4	0,651	0,1689	Valid
5	0,523	0,1689	Valid
6	0,675	0,1689	Valid
7	0,650	0,1689	Valid
8	0,766	0,1689	Valid
9	0,751	0,1689	Valid
10	0,873	0,1689	Valid
11	0,826	0,1689	Valid
12	0,827	0,1689	Valid
13	0,822	0,1689	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan IBM SPSS Statistics 27 terhadap 13 item pernyataan yang mencakup variabel pengelolaan pasar dan kepuasan pengunjung, didapatkan nilai $r^{\text{hitung}} > \text{nilai } r^{\text{tabel}}$. Dengan hal ini dapat diketahui bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana sebuah kuesioner dapat diandalkan atau tidak. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan yang diajukan tetap konsisten dan stabil jika kuesioner disebarakan ulang.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha yang di isyaratkan	Keterangan
Pengelolaan Pasar	0,732	0,60	RELIABEL
Kepuasan Pengunjung	0,895	0,60	RELIABEL

Dari tabel uji realibilitas menggunakan IMB SPSS Statistics 27 terhadap variabel pengelolaan pasar(X) dan variabel kepuasan pengunjung(Y) menunjukkan semua item pernyataan dinyatakan reliabel.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk memastikan bahwa model regresi yang dibangun benar-benar mencerminkan hubungan yang ada antara variabel independent dan variabel dependen. Uji

normalitas bertujuan mengukur apakah model regresi yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian yang digunakan penulis dengan SPSS menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

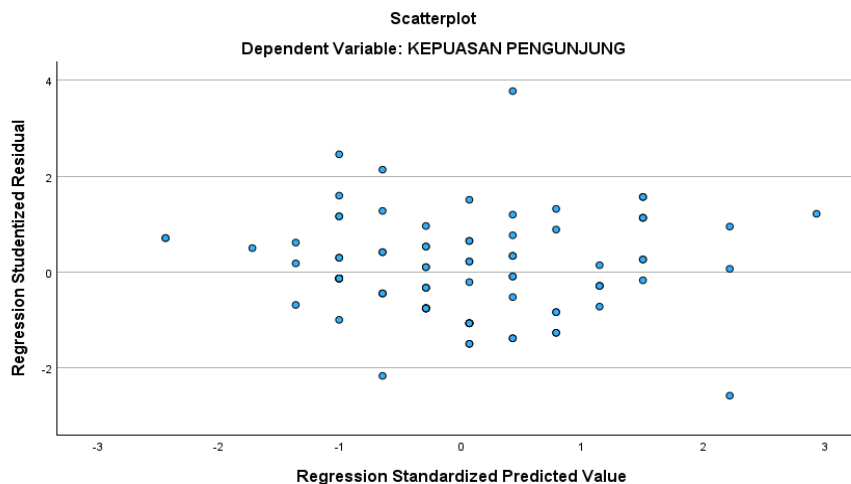
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		96	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.33186921	
Most Extreme Differences	Absolute	.087	
	Positive	.087	
	Negative	-.060	
Test Statistic		.087	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.068	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.067	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.060
		Upper Bound	.073
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan tabel ditunjukkan bahwa nilai Asymp pada kolom Kolmogorov-Smirnov adalah $0,068 > 0,05$. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Selain itu dibutuhkan juga uji heteroskedastisitas yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidakteraturan pada variabilitas kesalahan pada model regresi.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan IBM SPSS Statistics 27 diperoleh hasil bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dari tabel tersebut diperoleh bahwa titik-titik tersebut tidak berpola dan menyebar. Jika titik-titik tersebut tidak berpola dan tersebar secara acak maka disebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Selain itu juga dilakukan uji linearitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diuji memiliki hubungan yang bersifat linear atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUASAN PENGUNJUNG * PENGELOLAAN PASAR	Between Groups	(Combined)	490.937	12	40.911	8.149	.000
		Linearity	391.083	1	391.083	77.894	.000
		Deviation from Linearity	99.854	11	9.078	1.808	.065
	Within Groups		416.719	83	5.021		
	Total		907.656	95			

Hasil uji linearitas menggunakan IBM SPSS Statistics 27 berdasarkan tabel ANOVA diperoleh hasil bahwa data penelitian memenuhi hubungan linier antara variabel yang diuji.

5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk memprediksi pengaruh variabel pengelolaan pasar (X) terhadap variabel kepuasan pengunjung (Y). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, berarti variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391.083	1	391.083	71.165	<,001 ^b
	Residual	516.573	94	5.495		
	Total	907.656	95			
a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGUNJUNG						
b. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN PASAR						

Hasil uji regresi linear sederhana dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 27 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antar variabel pengelolaan pasar (X) terhadap variabel kepuasan pengunjung (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansinya adalah sebesar 0,001 < 0,05, yang menunjukkan bahwa model regresi linear memenuhi kriteria linieritas.

6. Hasil Uji T

Tabel 12. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.040	2.065		1.472	.144
	PENGELOLAA N PASAR	.727	.086	.656	8.436	<,001

a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGUNJUNG

Dari tabel uji t yang dilakukan dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 27, diperoleh nilai signifikansi dari tabel coefficients yaitu sebesar $0,001 < 0,05$. Selain itu, didapatkan nilai t^{hitung} diketahui sebesar 8,436 lebih besar daripada nilai t^{tabel} ($df=94$) yang bernilai 1,661. Nilai t^{tabel} dihitung dengan mencari nilai (df) yaitu $N - 2 = 96 - 2 = 94$, dan dengan taraf signifikansinya 0,05, didapatkan nilai t^{tabel} sebesar 1,661. Dengan hal itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel pengelolaan pasar terhadap kepuasan pengunjung pada Pasar Modern Adaro Kabupaten Balangan.

7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan menilai sejauh mana variabel independent yaitu pengelolaan pasar mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kepuasan pengunjung. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Rentang nilai R^2 berada antara 0% hingga 100%, yang mana nilai 0% artinya bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen sama sekali, sedangkan nilai 100% artinya bahwa variabel independen sepenuhnya dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen.

Tabel 13. Uji Koefisien Determinan (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.431	.425	2.344

a. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN PASAR

Besaran pengaruh variabel pengelolaan pasar terhadap kepuasan pengunjung adalah sebesar 43%, hal ini sesuai dengan perhitungan aplikasi IBM SPSS Statistic 27 yang mana hasil *R square* sebesar 0,431 dibulatkan 0,43.

SIMPULAN

Pengelolaan pasar terbukti memiliki pengaruh terhadap tingkat kepuasan pengunjung pada Pasar Modern Adaro Kabupaten Balangan. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi dari tabel ANOVA hasil pengolahan data menggunakan IMB SPSS Statistic 27, yaitu $0,001 < 0,05$, menunjukkan bahwa variabel pengelolaan pasar (X) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y). Nilai t^{tabel} dihitung dengan mencari derajat kebebasan (df) menggunakan rumus $N - 2$, yaitu $96 - 2 = 94$. Dengan taraf signifikansinya 0,05, nilai t^{tabel} untuk $df = 94$ adalah 1,661. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa

nilai t_{hitung} sebesar 8,436, lebih besar daripada t_{tabel} (1,661). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_o) ditolak. Ketika nilai signifikansinya $< 0,05$, variabel X dinyatakan memiliki terhadap variabel Y, sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan hal yang sama. Sebaliknya, ketika nilai signifikansinya $> 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan, pengelolaan pasar memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Kekuatan pengaruh antar variabel dapat dilihat dari nilai korelasi yang didapatkan, yaitu 0,656, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 43%. Artinya, pengelolaan pasar berkontribusi sebesar 43% terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Pasar Modern Adaro, sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan pasar memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap kepuasan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrian, R. (2023). *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. CV Bintang Semesta Media.
- Affrian, R. (2024). Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh). *Jurnal Niara*, 16(3), 520–524.
- Affrian, R., Sukrisyanto, A., & Kusbandrijo, B. (2021). Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia. *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), 90.
- Ainah, N., Yunani, A., Rahmini, N., & Rahayu, D. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN E-COMMERCE DI BIDANG FASHION TERHADAP LABA USAHA MIKRO DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Journal of Syntax Literate*, 7(9).
- Amin, M. R., Munawarah, M., & Mahdalina, M. (2024). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG. *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat Dan Kearsipan*, 1(2), 183–193.
- Anjasmari, N. M. M. (2022). KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 AMUNTAI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Administraus*, 6(2), 152–159.
- Anjasmari, N. M. M. (2023). KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2163–2171.
- Anjasmari, N. M. M., & Bakhtiar, M. (2024). IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2469–2476.
- Arlan, A. S. (2022). KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN. *Al'iidara Balad*, 4(2), 14–21.
- Arlan, A. S. (2024). Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan

- dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan. *Administraus*, 8(2), 56–68.
- Arlan, A. S. (2025). Peran Pemerintah Desa Sawang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. *Administraus*, 9(1), 85–97.
- Arlan, A. S., & Aida, N. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Administraus*, 7(2), 38–53.
- Arpandi, A. (2024). EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2594–2601.
- Arpandi, A., & Aminah, S. (2023). Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), 4750–4755.
- Budiman, A., Husaini, M., & Norjannah, N. (2024). Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1230–1236.
- Budiman, A., & Souvia, B. (2023). IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI'YAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2126–2133.
- Emilyana, R. (2025). EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN STUNTING PADA UPT PUSKESMAS JUAI (STUDI KASUS DESA BUNTU KARAU DAN HUKAI KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN). *Al Iidara Balad*, 6(2), 396–403.
- Fatimah, F., & Saladin, G. (2024). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Agro Makmur. *JURNAL BISNIS DAN PEMBANGUNAN*, 13(2), 116–123.
- Halisah, H., Sugianor, S., & Arpandi, A. (2024). Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), 462–467.
- Handayani, R., & Rahmah, N. N. (2024). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting Di Desa Samhurang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Administraus*, 8(3), 124–132.
- Hasbiyah, S. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU. *Administraus*, 6(2), 160–168.
- Hasbiyah, S. (2024). IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2585–2593.
- Hasbiyah, S., & Fatmawati, A. (2023). Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Non Fisik Di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), 4918–4922.
- Husaini, M. (2022). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu

Sungai Utara. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 15827–15834.

Husaini, M., Raudah, S., & Amaliya, M. (2023). IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2134–2139.

Hutabarat, Z. S., Riady, Y., Amral, S., Sumiharti, S., Susanti, H., Saputra, T., Affrian, R., & Taufan, A. (2023). Teaching practice program in college of education–creativity, emotional intelligence and locus of control. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(1), 244–257.

Indrasari, M. (2019). *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press.

Mursid, M. (2019). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardi. (2018). *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Sulistiyowati, W. (2018). *Buku Ajar Kualitas Layanan: Teori dan Aplikasinya*. Sidoarjo: Umsida Press.

Syah, A. (2021). *Manajemen Pemasaran Kepuasan Pelanggan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Jumaidi, J. (2025). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULUS SUNGAI TENGAH. *Al Iidara Balad*, 6(2), 361–369.

Junaidi, J. (2025). INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DI UPT PUSKESMAS AMPAH KOTA KABUPATEN BARITO TIMUR. *Al Iidara Balad*, 6(2), 370–377.

Mardiah, M., Munawarah, M., & Setiawan, I. (2024). Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), 343–350.

Munawarah, M. (2022). PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Al Iidara Balad*, 4(2), 28–33.

Mutmainah, F., Husaini, M., & Sugiannor, S. (2024). Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Batu Merah dan Desa Lajar). *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(1), 11–19.

Oktavianty, P. A., Affrian, R., Kusbandrijo, B., & Rochim, A. I. (2023). Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI “GUSI”). *Jurnal Niara*, 15(3), 388–399.

Orbawati, O. (2025). KUALITAS PELAYANAN PERPANJANGAN SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK) PADA KANTOR SAMSAT KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Al Iidara Balad*, 6(2), 386–395.

Raudah, S., Amalia, R., & Nida, K. (2022). PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN. *Al'iidara Balad*, 4(1), 49–58.

Raudah, S., & Maulana, M. A. (2023). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Niara*, 16(2), 408–415.



- Raudah, S., & Radawiyah, R. (2023). Pengaruh Pengelolaan Arsip Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertahanan Kabupaten Balangan. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 12(1), 64–72.
- Saputra, T., Zuhdi, S., Aguswan, A., Affrian, R., Eka, E., Sufi, W., & Harahap, J. R. (2023). Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), 197–211.
- Setiawan, I. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara. *Jurnal Niara*, 16(1), 14–19.
- Setiawan, I. (2024). Relevansi Tenaga Honorer Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Niara*, 16(3), 479–483.
- Setiawan, I., Sukristyanto, A., & Ibnu Rochim, A. (2021). The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia. *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), 117. <https://doi.org/10.11648/j.jppa.20210503.16>
- Sugianor, S., & Husaini, M. (2024). PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG. *Al Idara Balad*, 6(1), 189–193.
- Sugianor, S., & Mawarti, M. (2024). IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), 1883–1890.
- Trio, S., Sulaiman, Z., Reno, A., Khairul, A., & Arya, P. R. (2023). Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province. *Вопросы Государственного и Муниципального Управления*, 5S1, 48–68.